

Prosiding

SEMINAR NASIONAL DAN RAPAT TAHUNAN BIDANG ILMU-ILMU PERTANIAN BKS – PTN WILAYAH BARAT TAHUN 2012

Tema:

“PENINGKATAN PRESISI MENUJU PERTANIAN BERKELANJUTAN”

Sub Tema:

**“PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN DAN ENERGI NASIONAL
MELALUI PERAN IPTEK DAN MITIGASI PERUBAHAN IKLIM”**

Medan, 3 - 5 April 2012



Volume 2

Prof. Dr. Ir. Darma Bakti, MS | Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS | Dr. Ir. Lollie Agustina P. Putri, MSi | Dr. Ir. Ristika Handarini, MP
Siti Latifah, S.Hut, MSi, PhD | Dr. Ir. Ma'ruf Tahsin, MSi | Ir. Razali, MP | Ir. T. Sabrina, M.Agr.Sc. PhD
Dr. Ir. Hamidah Hanum, MP | Dr. Ir. Elisa Julianti, MSi | Ir. Jonatan Ginting, MS | Ir. T. Irmansyah, MP | Ir. Fauzi, MP



Diselenggarakan:
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| SUSUNAN PANITIA | iii |
| KATA PENGANTAR | vi |
| SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA | vii |
| DAFTAR ISI | ix |

AGROTEKNOLOGI, AGRONOMI & PENULIAAN TANAMAN

| | |
|--|----|
| PENGARUH ARAH LETAK PARIT DAN BAHAN ORGANIK TERHADAP BEBERAPA SIFAT TANAH SAWAH SISTEM SRI (The Sistem of Rice Intensification) DI DESA KOTO PULAI PADANG Aprinal | 3 |
| PENGELOLAAN AIR PADA MEDIA TANAH INSEPTISOL (LAHAN BUKAAN BARU) DALAM POT TERHADAP PERKEMBANGAN JARINGAN AERENCHYMA DAN PRODUKTIVITAS PADI SAWAH (<i>Oryza sativa</i> L.) Arman E.A.R. dan Elza Zahri | 9 |
| TANGGAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT (<i>Elaeis guineensis</i> Jacq) TERHADAP PEMBERIAN KOMPOS KULIT BUAH KAKAO DAN PUPUK ANORGANIK DI PEMBIBITAN AWAL Eli Kartika I, Evtai, Farida Sugala | 17 |
| PERTUMBUHAN DAN HASIL KEDELAI DENGAN PEMBERIAN KOMPOS TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT DAN MIKORIZA PADA WAKTU TANAM YANG BERBEDA Chairani Hasan | 24 |
| KARAKTER VEGETATIF DAN PRODUKTIF BEBERAPA MUTAN PADI (<i>Oryza sativa</i> L.) DENGAN SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION (SRI) Eva Sartini Bayu, Yusuf Henni, Khairunnisa Lubis | 30 |
| RESPONS PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TOMAT (<i>Lycopersicon esculentum</i> Mill.) TERHADAP APLIKASI AIR BERAS DAN AIR KELAPA Haryati dan Hapsah | 34 |
| SELEKSI MUTAN SEMI-DWARF PADA POPULASI M ₂ PADI LOKAL SUMATERA BARAT Hertha Ail, Irfan Suliansyah, Eri Swanti, Sobrizal dan Benny Warman | 40 |
| RESPONS PERKECAMBAHAN BENIH PALEM BOTOL (<i>Mascarena lagenicaulis</i>) TERHADAP KARIFIKASI BENIH DAN PEMBERIAN KALIJUM NITRAT (KNO ₃) J.A. Napitupulu dan Mezziani | 44 |
| PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI DUA VARIETAS PADI GOGO PADA BEBERAPA METODE PENGOLAHAN TANAH DI AREAL TANAMAN KARET UMUR 3 TAHUN DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III KEBUN SEI PUTH, DELI SERDANG Jonathan Ginting, B. Sengli J. Damalik, Jasmada M. Sitanggang, Chairul Malik | 49 |
| KAJIAN AWAL : UJI ADAPTASI KACANG TANAH KULTIVAR SIHOBUK DENGAN APLIKASI RHIZOBUM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSINYA Lollie Agustina P. Putri, Luthfi AM, Siragar, dan Henry E. Panaribu | 57 |
| OPTIMASI TEKNIK ISOLASI DNA GENOM TANAMAN CABAI RAWIT (<i>Capiscum frutescens</i>) YANG EFISIEN DAN EFEKTIF Mariani Simulya, Syamsafiri, dan Lollie Agustina P Putri | 61 |
| CEKAMAN ALUMINIUM TERHADAP LINI-LINI SEL KALUS TANAMAN TOMAT (<i>Lycopersicon esculentum</i> Mill.) Luthfi Aziz Mahmud Siragar, Yusuf Henni dan Dewi Kusriany | 66 |

| | |
|--|-----|
| REVITALISASI PERTANIAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN PERTANIAN T. Imamyah | 72 |
| TAMPILAN 4 GENOTIPE KACANG TANAH DI LAHAN BEKAS TSUNAMI Zayana, Halmuntyadah dan Chandra Saputra | 78 |
| KAJIAN SISTEM TANAM DAN VARIETAS KEDELAI DI BAWAH PERTANAMAN KELAPA SAWIT Lia Mawani | 83 |
| UPAYA INDUKSI KETAHANAN TANAMAN TOMAT TERHADAP PENYAKIT KANKER BAKTERI (CLAVIBACTER MICHIGANENSIS SUBSP MICHIGANENSIS) MELALUI INISIASI SOMAKLONAL Aprizal Zainal, Awwali Awwar | 88 |
| KOMPATIBILITAS INTERAKSI JAMUR PATHOGEN, DAN STRESSING AGENS DENGAN TANAMAN PENGHASIL GAHARU (AQUILARIA SPP) DALAM UPAYA PENINGKATAN GUBAL GAHARU Benedi Satria dan Gustian | 96 |
| SKRINING DAYA HAMBAT JENIS EKSTRAK TUMBUHAN TERHADAP CLAVIBACTER MICHIGANENSIS SUBSP. MICHIGANENSIS SECARA IN VITRO Dini Hervani & Aprizal Zainal | 105 |
| TOLERANSI BEBERAPA GENOTYPE PADI MERAH LOKAL (<i>Oryza sativa</i> L.) TERHADAP CEKAMAN KEKERDNGAN Emi Swati | 112 |
| PENINGKATAN KERAGAMAN TANAMAN SUKUN (<i>Artocarpus communis</i>) MELALUI KULTUR IN VITRO DALAM UPAYA MENDAPATKAN KLON UNGGUL Gustian dan Benedi Satria | 119 |
| IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK TANAMAN GAMBER (<i>Uncaria gambir</i> (Hunter) Kosh.) BERDASARKAN PENAMPILAN FENOTIPIK PADA BEBERAPA SENTRA PRODUKSI DI SUMATERA BARAT Hamda Fauza, dan Ibtiso Ferita | 125 |
| KAJIAN ALLELOPATI PADI LOKAL SUMATERA BARAT TERHADAP GULMA RAJAGOAN (<i>ECHINOCHLOA CRUSS-GALLI</i> (L.) BEAUV.) Irawati Chariygo dan Irfan Suliamyah | 132 |
| KARAKTERISASI BEBERAPA GENOTIPE GANDUM ASAL SLOVAKIA DI ALAHAN PANJANG DAN SUKARAMI, SUMATERA BARAT Irfan Suliamyah, Maslur Kasim, Irawati Chariygo, Keflinidus, Elisabeth Siarni, dan Dori Hariandi | 138 |
| KAJIAN HUBUNGAN KARAKTER MORFOLOGI DENGAN KADAR KATEKIN PADA TANAMAN GAMBER (<i>Uncaria gambir</i> (Hunter) Rosh) Ibtiso Ferita, Jazmi, Irfan Suliamyah, Gustian, dan Hamda Fauza | 145 |
| PENGARUH NAA DAN BAP TERHADAP EKSPAN <i>Sesbania grandiflora</i> Mardiyanti | 152 |
| EVALUASI HASIL DAN PENDUGAAN PARAMETER GENETIK BEBERAPA KULTIVAR PADI MERAH LOKAL (<i>Oryza sativa</i> L.) Rika Purih, dan Emi Swati | 156 |
| PENGARUH PENGGUNAAN VARIETAS HIBRIDA TERHADAP EFISIENSI PRODUKSI USAHATANI PADI DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH PROVINSI LAMPUNG Sariyati Situmorang dan Febrianti Ery Pratiwi | 163 |
| REGENERASI KALUS KENTANG (<i>Solanum tuberosum</i> L.) HASIL INDUKSI MUTASI ETHYL METHANE SULPHONATE (EMS) DENGAN PENAMBAHANNAA DAN BAP Wanda, Fevi Frizia dan Rizky Wati | 179 |

| | |
|---|-----|
| PEOPLE'S OIL PALM CULTIVATION TECHNIQUES IN THE DISTRICT OF BATU HAMPAR AND THE BANGKO PUSAKO BOKAN HILIR Anis Tatik Maryani, Galat M.E Manurung, Amrol Khairi | 176 |
| RESPON TANAMAN SAWIT (<i>Breasia jancea L.</i>) TERHADAP BERBAGAI DOSIS PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH PERTANIAN Ardyaningsih PL, Ely Indraswari, Yudi Achmova | 185 |
| TANGGAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT (<i>Elaeis guineensis Jacq</i>) TERHADAP PEMBERIAN KOMPOS KULIT BUAH KAKAO DAN PUPUK ANORGANIK DI PEMBIBITAN AWAL Eli Kartika, Evita, Farida Sagala | 191 |
| PENGARUH TEPUNG DAUN CENGKEH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TOMAT ORGANIK Evita | 198 |
| RESPON EKSPAN DAUN MERANTI LANAN (<i>Shorea rugosa FHeim</i>) TERHADAP 2,4-DICHLOROPHENOXY ACETIC (2,4-D) DAN 6-BENZYL AMINO PURINE (BAP) SECARA IN VITRO Jaminarni | 203 |
| EVALUASI PERTUMBUHAN DAN HASIL SELADA (<i>Lactuca sativa sp.</i>) PADA BEBERAPA PERBEDAAN BAHAN DAN DOSIS KOMPOS CAIR Made Devani Daja | 207 |
| PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG TANAH (<i>Arachis hypogaea L.</i>) YANG DIDNOKULASI RHIZOBUM DAN MIKORIZA Rumana | 213 |
| UPAYA PERBAIKAN KETAHANAN KAKAO TERHADAP HAMA PENGGERIK BUAH (<i>Conoposmopha cramerella Snell.</i>) Sabiral Yakub dan Suberna | 218 |
| AGROBIOTEKNOLOGI LEMBU TANAH | |
| PENINGKATAN P-TERSEDIA TANAH, pH, C-ORGANIK DAN SERAPAN P TANAMAN JAGUNG (<i>Zea mays L.</i>) DENGAN PEMANFAATAN KOMPOSTITONIA, VERMIKOMPOST DAN PUPUK SP-36 PADA TANAH ULTISOL Fauzi dan Bintang | 227 |
| PERUBAHAN SIFAT KIMIA TANAH SAWAH PADA APLIKASI BERBAGAI BENTUK JERAMI PADI Hamidah Hanum | 234 |
| KABAN PENGARUH APLIKASI LIMBAH CAIR PABRIK KELAPA SAWIT (LCPKS) TERHADAP KADAR HARA TANAH TANAMAN KELAPA SAWIT (<i>Elaeis guineensis Jacq</i>) Mariani Sembiring, Mardiana wahyuni dan Afrida Meyani | 242 |
| EFEK PUTS DAN PENAMBAHAN BAHAN ORGANIK PADA KEGIATAN DEMFARM PADI SAWAH Musfil | 249 |
| EVALUASI KARAKTERISTIK FISIK TANAH TIMBUNAN BEKAS TAMBIANG BATUBARA YANG DICADANGKAN UNTUK TANAMAN PANGAN Bardi Hermawan | 254 |
| EFEK SISA PEMANFAATAN ABU SEKAM SEBAGAI SUMBER SILIKA (Si) UNTUK MEMPERBAIKI KESUBURAN TANAH SAWAH Lilian Safitria, Christine Eka Yuffanti dan Darmawan | 260 |
| PEMANFAATAN BAHAN ORGANIK <i>in situ</i> UNTUK PENINGKATAN STABILITAS AGGREGAT ULTISOL DAN PRODUKSI CABAI (<i>Capiscum annum</i>): EFEK SISA PADA MUSIM TANAM II Yulnifitawati, Gusniher, and Amriah Saidi | 267 |

| | |
|---|-----|
| POTENSI PELEPASAN MERKURI PADA LINGKUNGAN TAMBANG EMAS RAKYAT DI LEBONG UTARA KABUPATEN LEBONG Lani Apriani, Muhammad Fair Barchia dan Bandi Homawan | 271 |
| EFFECT OF LONG-TERM PHOSPHOROUS (P) FERTILIZER APPLICATION ON THE ACCUMULATION OF CADMIUM (CD) IN SAWAH SOILS, CASE OF JAVA ISLAND, INDONESIA Darmawan, Tsugiyuki Masunaga and Toshiyuki Wakatsuki | 276 |
| PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DALAM HUBUNGANNYA DENGAN LINGKUNGAN PEMBENTUKAN DAN SIFAT TANAH Ajdaman | 281 |
| KONTRIBUSI TRICHOKOMPOS JANJANG KOSONG KELAPA SAWIT TERHADAP PERBAIKAN BEBERAPA SIFAT FISIK ULTISOL MENUJU PERTANIAN PRODUKTIF DAN BERKELANJUTAN Fadriani | 287 |
| KARAKTERISTIK DAN PENGELOLAAN TANAH ULTISOL DARI DATARAN TUF MASAM UNTUK PENGEMBANGAN TANAMAN JAGUNG DI JAMBI M. Syarif | 292 |
| KAJIAN PEMBERIAN PUPUK MIKRO UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI BUAH JERUK SIAM MADU P. Nianggolan, Dorkas Partusip, dan Frits H Silalahi | 299 |
| PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAGUNG MANIS TERHADAP PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS PUPUK KALSIUM DAN PUPUK KANDANG SAPI Rahmi Dwi Handayani Rambe | 306 |
| AGROKOTEKNOLOGI: HAMA & PENYAKIT TANAMAN | |
| DISTRIBUSI CAPUNG PADA PERTANAMAN SISTEM MINA PADI DI DESA MANIK RAMBUNG, SUMATERA UTARA DISTRIBUTION OF Odonata IN FISH FARMING AREA AT MANIK RAMBUNG RICE FIELD, NORTH OF SUMATERA Aneilla Zuliyanti Siregar | 313 |
| PREFERENSI STURMIOPSIS INFERENS TOWN (DIPTERA: TACHINIDAE) TERHADAP BEBERAPA JENIS LARVA PENGGEREK BATANG TERBU DI LABORATORIUM Nurbali Waty, Darna Bakti, Marheni, dan Yusuf Humi | 320 |
| KEMAMPUAN PARASITASI <i>Tetraneucha</i> sp. (HYMENOPTERA: EULOPHIDAE) PADA BEBERAPA PUPA PENGGEREK BATANG TERBU DI LABORATORIUM Siti Rahma Pulungan, Darna Bakti, Mena UlyTarigan, dan Isman Nuriadi | 329 |
| PENGARUH PERANGKAP WARNA BERPEREKAT UNTUK MENGENDALIKAN HAMA CAPSIDAE <i>Cryptolabis trinis</i> Res. (Hemiptera : Miridae) PADA TANAMAN TEMBAKAU DELI Fatimah Zahara | 337 |
| PENGGUNAAN PERANGKAP WARNA TERHADAP POPULASI HAMA LALAT PENGOROK DISEN (<i>Larionya halidjensis</i>) PADA TANAMAN KACANG PANJANG (<i>Vigna unguiculata</i> (L.) Fatimah Zahara | 344 |
| INDEKS KEANEKARAGAMAN SERANGGA PADA TANAMAN STROBERI (<i>Fragaria</i> sp) DI LAPANGAN Fatimah Zahara | 350 |
| YUJUZENSI JAMUK <i>Metabizium anisopliae</i> TERHADAP LARVA PENGGEREK PUCUK KELAPA SAWIT (<i>Oryctes rhinoceros</i>) (Coleoptera, Scarabaeidae) DI LABORATORIUM Husnuddin, Marheni dan Winda Suciati | 356 |
| PERBANDINGAN ISOLAT <i>Xanthomonas oryzae</i> pv. <i>oryzae</i> DARI BEBERAPA DAERAH SUMBER ISOLAT PADA BERBAGAI MEDIA DI LABORATORIUM Lubumbilla Lubis, Iskandar Muktar Pinem dan Aosi Oktarina Rambe | 360 |

| | |
|--|-----|
| PENGARUH BEBERAPA JENIS PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP HAMA PERUSAK DAUN PADA TANAMAN SAWI (<i>Brassica juncea</i>) Novelina dan Wilma Yunita | 366 |
| PENGARUH INSEKTISIDA NABATI UNTUK MENGENDALIKAN ULAT GRAYAK (<i>Spodoptera litura</i> F. (Lepidoptera: Noctuidae)) PADA TANAMAN TEMBAKAU DELI (<i>Nicotiana glauca</i> L.) DI RUMAH KASA Syahrial Omay | 372 |
| IDENTIFIKASI JAMUR YANG BERASOSIASI DENGAN UMBI LILI JALAR (<i>Ipomoea batatas</i> L.) SEBAGAI SAPROFIT DAN PATOGEN PENYEBAB PENYAKITNYA PADA SENTRA PRODUKSI SUMATERA BARAT Eri Salyanti, Reflin, Novi Irawati | 378 |
| INDUKSI KETAHANAN TANAMAN TOMAT MENGGUNAKAN ISOLAT BAKTERI ENDOFIT INDIGENUS UNTUK PENGENDALIAN PENYAKIT BERCAK BAKTERI (<i>XANTHOMONAS AXONOPODIS</i> PV. <i>VESICATORIA</i>) Erna Rosi, Trimurti Habazar, Zuzi Resti, Yulmira Yanti | 385 |
| INANG ALTERNATIF <i>Asphondylia caprici</i> Barnes (Diptera: Cecidomyiidae) YANG TUMBUH DI SEKITAR PERTANAMAN CABAI DI DAERAH SUMATERA BARAT Muzir Bussiah, Suandi Gani, dan Letya Syapari | 393 |
| SOME OF DEFENSE ENZYMES ACTIVITY OF THE MUTANTS RAJA SEREH CULTIVARS THAT RESISTEN TO BHD TO HOLD INDUCTION OF MUTATIONS BY EMS Yulmira Yanti, Mardiana, Trimurti Habazar, Mamsyudin | 397 |
| ISOLATION AND SCREENING OF ENDOPHYTIC BACTERIA FROM ONION AND THEIR ABILITY TO PRODUCE ANTI-BACTERIAL SUBSTANCES Zuzi Resti, Trimurti Habazar, Dedi Prima Putra, Naura | 405 |
| AGRI-BUSINESS | |
| FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM MENGONSUMSI SAYURAN ORGANIK Aprolita dan Ratnaswaty Sata | 411 |
| ANALISIS OPTIMASI PENGGUNAAN PUPUK UREA DI SUMATERA UTARA Diana Chaili | 415 |
| PERILAKU KONSUMSI PANGAN POKOK OLEH RUMAH TANGGA DI PROVINSI KJAU Djalni Bakar, Yuzmini, dan Hartiyanti | 422 |
| PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM MENGANTISIPASI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM TERHADAP PRODUKSI TANAMAN PANGAN Ratnaswaty Sata dan Fendria Satria | 428 |
| DESKRIPSI PERMINTAAN PETANI PADI SAWAH TERHADAP PUPUK PADA KOPERASI KELOMPOK TANI SRI MURNI DESA SEI REJO DI KECAMATAN SEI RAMPAH, KABUPATEN SERDANG BEDAGAI PROPINSI SUMATERA UTARA Surya Akhdi Sembiring | 435 |
| ANALISIS POTENSI DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN AREN SERTA DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHANNYA Dwi Evalita, Rida Putri, Feri Arifin, dan Hamda Fauza | 440 |
| GERAKAN PENSEJAHTERAAN PETANI SUATU UPAYA BERKELANUTAN DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KABUPATEN TANAH DATAR PROPINSI SUMATERA BARAT Iris Wahyuni Syarif dan Dwi Evalita | 448 |

| | |
|--|-----|
| ANALISA EFISIENSI, TITIK IMPAS DAN RESIKO USAHA KECIL GULA AREN DI KABUPATEN RESANG LEBONG EFFICIENCY, BREAK EVEN POINT AND RISK ANALYSIS OF SMALL PALM SUGAR INDUSTRIES IN RESANG LEBONG REGENCY Kata Sakijana, Nuril, Bambang Susanto, dan Triandita Silvia | 433 |
| PERWILAYAHAN KONEKTIVITAS PERTANIAN UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN WILAYAH BERBASIS KONSERVASI SUMBERDAYA LAHAN DI KABUPATEN LEBONG Sukiana dan Kameng S. Hidayat | 440 |
| ANALISIS KEMAMPUAN PENDAPATAN PETANI KARET DALAM MEMENUHI BIAYA KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI PEDESAAN KABUPATEN TEBO Afdhal Malik, Saad Marhy, Saifur Nalagipulan | 447 |
| KEKAYASA PENDUKUTAN KINERJA PEMASARAN BAHAN OLAH KARET (NGRAK) BAKYAT DI PROVINSI JAMBI Duspek MT Napitupulu, Zulfihi, Edwanandi | 476 |
| DAMPAK BERDIRINYA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP PERUBAHAN MATAPENCARIAN MASYARAKAT SEKITAR (Kasus PT Bredana Rina Sakti, Desa Suko Awis Jaya, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi) Asha Fakhri, Aprilia, Jamahalla, Prata Wibowo | 481 |
| ANALISIS RESPON PENAWARAN PETANI PAEM SAWAH DI KECAMATAN GUNUNG KERINCI KABUPATEN KERINCI Fahma | 488 |
| ANALISIS KEUNTUNGAN DAN STRATEGI PEMASARAN DODOL UBI JALAR DI KOTA JAMBI Eny Kuslita, Afdhal Malik, Rana Mahendra | 492 |
| OPTIMASI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI USAHATANI KEBELAI DAN PADE LADANG DI KECAMATAN TEBO ELIR KABUPATEN TEBO Muli Suryanti, Edwanandi, Ira Walysari, Nona Meyrinda | 499 |
| PENDUKUTAN KETAHANAN PANGAN MELALUI KEBIJAKAN PEMERINTAH NON HARGA (Kasus pengalihan Sumber daya air di Kabupaten Tanggung) Anjar Asari | 508 |
| HEBINGAN KINERJA GARUNGAN KELOMPOK TANI TERHADAP USAHATANI HORTIKULTURA (Kasus Gapoktan di Desa Kaban Batu Kecamatan Giran Kabupaten Serang Banten) Ashi Mulyaningih dan Yudi L.A. Sahaspraty | 512 |
| STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TANI KAKAO DI BANTEN Suharna & Dina Salsawa | 518 |
| EFEKTIVITAS METODE PENYULIHAN DAN BENTUK PESAN DALAM PENDUKUTAN PEMERAMAN SUT KONSERVASI PETANI (Kasus Kekabahan Girem Kota Cilacap Provinsi Banten) Yudi L.A. Sahaspraty, Saiful Yuhik, Ruzma, Widi Budiaji | 528 |
| REVISI | |
| PENGUJIAN BERBAGAI JENIS MEDIA/WADAH DAN KETEBALAN BIBI KAKAO PADA FERMENTASI KOKOA Akhaf Ashar, Yuzi Abubakar, Nurhayati, Eri Indari | 537 |
| PENGUNAAN JENIS PENSERAP OROGEN DAN KARBONDIOKSIDA PADA PENYIMPANAN BGAH TERUNG BELANDA DENGAN KEMASAN TERMOKONDUKSI AKTIF Elsa Juliani, Lusia Nur Liobong dan Herman Daba | 543 |
| CAMPUR AMPAS DAN UNGGOK UBI KAYU SEBAGAI ALTERNATIF PRODUK PERTANIAN PRESI MENJU PERTANIAN BERKELANJUTAN Indrawaty Silpa | 549 |

| | |
|---|-----|
| PEMBUATAN KOPI BUBUK MELALUI PROSES FERMENTASI MENGGUNAKAN BEBERAPA JENIS DAN JUMLAH INOKULUM MIKROBA Imad Suhaidi | 535 |
| PENGARUH DOSIS NITROGEN DAN KONSENTRASI SITOKININ TERHADAP PRODUKSI DAN KUALITAS UMBI KENTANG (<i>Solanum tuberosum</i> , L.) VARIETAS GRANOLA Jumari Ginting | 562 |
| PERBAIKAN KUALITAS MAKANAN TRADISIONAL SUKU REJANG "LEMEA" MELALUI MODIFIKASI BAHAN BAKU Kornia Harlina Dewi, Laili Susanti dan Eric Zarna | 566 |
| PENGGUNAAN BEBERAPA JENIS ASAM PADA EKSTRAKSI SERAT MAKANAN DARI LIMBAH BUAH-BUAHAN Linda Masriary Lubis | 573 |
| PENINGKATAN KUALITAS DAN KANDUNGAN ZAT MAKANAN AMPAS SUSU KEDELAI MELALUI FERMENTASI DENGAN <i>NEUROSPORA SP</i> Mizawati | 580 |
| PENGARUH SUHU DAN LAMA PENGERINGAN BAHAN PENGISI TERHADAP MUTU BERAS UBI JALAR UNGU Muji Paramuji, Vivi Noviani, Rahmad Setia Budi | 586 |
| DETOKSIFIKASI AFLATOKSIN PADA BAHAN PANGAN Rumawaty Sumanjatak | 589 |
| DEGRADASI MUTU CABAI MERAH GILING BERBASIS CAPSAICIN: Pengaruh Suhu dan Lama Pemasakan selama Pengolahan Dharia Remea, Fidi Pratama, Kiki Yuliani dan Gatot Priyanto | 594 |
| PENGARUH KALSIMUM CHLORIDE ($CaCl_2$) TERHADAP PENCOKLATAN KULIT BUAH DUKU Emmanuli | 600 |
| PENUNDAAN KEMASAKAN BUAH PISANG AMBON DENGAN MENGGUNAKAN COATING EKSTRAK LIDAH BUAYA Hajar Setyaji, Emmanuli | 605 |
| PENGARUH PENCAMPURAN BUBUR BUAH KUNDUR (<i>BENINCASA HISPIDA</i>) DENGAN BUBUR BUAH TERUNG BELANDA (<i>CHYPOMANDRA BETACEA</i>) TERHADAP KARAKTERISTIK VELVA YANG DIHASILKAN Aisman, Maenal Djafal, dan Susi Susanti | 609 |
| PENINGKATAN KUALITAS METIL ESTER (BIODIESEL) DARI FRAKSI MINYAK LIMBAH CAIR PENGOLAHAN KELAPA SAWIT MELALUI CRACKING Rudiyanto, Hasan Bauri Dzulay, Wira Kesuma | 617 |
| DISAIN JARINGAN SYARAF TIRUAN UNTUK PREDIKSI KUALITAS GULA KRISTAL PUTIH (<i>Artificial Neural Network for Sugar Quality Prediction</i>) Evanila Silvia, Marisni, Machfal, Muhammad Zein Nasution | 624 |
| EVALUASI MUTU Biji KAKAO HASIL PERKEBUNGAN RAKYAT SUMATRA BARAT DENGAN UJI BELAH Maenal Djafal, Aisman | 633 |
| PENGEMBANGAN PROTOTYPE PENGERING BERENERGI GAS BUANG AC UNTUK PRODUK PERTANIAN Yuswa | 640 |
| PEKERNAKAN | |
| PIMBANGUNAN SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN SECARA BERKELANUTAN DI PROVINSI ACEH PASCA BENCANA ALAM TSUNAMI Agus Halim | 647 |

| | |
|---|-----|
| STABILITAS DAYA SIMPAN BAKTERI ASAM LAKTAT SELASE KANSUM KOMPLIT HASIL SAMPIG JAGUNG DENGAN KAPSELAN MENGGUNAKAN BAHAN SORUM ALGINATE DAN TEKNOLOGI SPRAY DRIED Awwar Elred, Hanyah dan Dewi Ananda Muzta | 630 |
| EVALUASI PENERAPAN SISTEM PEMOTONJIAN DAN SISTEM JAMINAN HALAL SERTA PENILAIAN NILAI CONTROL VETERINER (NKV) DI RUMAH POTONG HEWAN (RPH) KOTA PEKANBARU Kantoro R, R.R.A Maheswari, H. Nurcaji | 635 |
| KANDUNGAN FRAKSI SERAT KANSUM BERBAHAN LIMBAH PERKEBUNAN KILAPA SAWIT YANG DIPERMENTASI FESES SAPI DENGAN LAMA PEMERAMAN BERBEDA D. Febria, T. R. Widyayati, D.A. Muzta dan N. Yeri | 641 |
| PENGARUH PEMERIAN BEBERAPA DOSES PUPUK KANDANG DAN TANAMAN LEGUMINOSA TERHADAP PRODUKSI, PERTUMBUHAN DAN KUALITAS RUMPUT GAJAH (<i>Pennisetum purpureum</i>) cv. TAIWAN Ibad HR, Nofriana Janarna, Estayani | 644 |
| CEMARAN <i>Escherichia coli</i> DAN <i>Coliform</i> TERHADAP DAGING SAPI SIAP DISTRIBUSI DI RUMAH PEMOTONGAN HEWAN KOTA PEKANBARU Idly Handoko, Winda Nurwidada Hartinah Zain, Bachang Kusno dan Endah Permawati | 671 |
| PENGARUH PENGGUNAAN HIDROLISAT TEPUNG LIMBAH UDANG DALAM KANSUM TERHADAP DAYA CERNA SERAT KASAR, KANDUNGAN LEMAK DAN KOLESTEROL DAGING DADA AYAM BROILER Maria Endo Mahan | 680 |
| PENGARUH TEPUNG DAUN LAMTORO MENI (<i>Dioscorea virginica</i>) DALAM KANSUM TERHADAP PERFORMA ITIK LOKAL PERIODE PERTUMBUHAN Maria Endo Mahan | 684 |
| PENAMPILAN DAN KUALITAS TELUR PUYUH YANG DIBERI PAKAN MENDUNG PRODUK FERMENTASI DENGAN <i>Nocarpus oratus</i> Nurcaji, Sabrina dan Saiful A Laif | 688 |
| STRUKTUR POPULASI, JUMLAH POPULASI EFEKTIF, DAN LAJU INBREEDING PER GENERASI AYAM KOKOK BALENGGUR DI KECAMATAN TIGAPULUH LURAH KABUPATEN SOLOK Rudika, E. HAHMI, N. H. AMAN, Y. Heryandi dan F. Arhan | 694 |
| KARAKTERISASI SUMBER DAYA GENETIK AYAM KAMPUNG DI KOTA PADANG, BERDASARKAN MARKA MORFOLOGIS Rudika, Hesti dan D. M. Puspita | 699 |
| THE EFFECT SUBSTITUTION OF COMMERCIAL RATION WITH RICE BRAN FERMENTED WITH <i>Bacillus subtilis</i> ON PERFORMANS OF BROILER Wina dan Helen Mairi | 704 |
| KUALITAS DAN AKTIVITAS ANTIMIKROBA PRODUK DADISI SAPI PADA PENYIMPANAN SURI KENDAH (SK) Aftah dan Suryana | 708 |
| PENGGUNAAN ITURICITIN, TEMULAWAK, DAN LACTOBACILLUS (<i>TemulawakPho</i>) SEBAGAI ALTERNATIVE GROWTH PROMOTOR AYAM BROILER Ain Imahaywati dan Fatmahan Maria | 715 |
| KEBIJAKAN BIOLOGI DAN PERIKANAN | |
| KEMAMPUAN FERULIKAN DAUN <i>Acrocinet alba</i> OLEH FUNGI ENDEMIK DI BEBERAPA KADAR SALINITAS Dudi Utomo | 721 |

| | |
|--|-----|
| PERTUMBUHAN DAN MUTU BIBIT SENGON AKIBAT INOKULASI DENGAN CENDAWAN MIKORIZA ARBUSKULA Demi Effiaty dan Delyan | 728 |
| IDENTIFIKASI DAERAH RAWAN LONGSOR DI KABUPATEN KARO, PROVINSI SUMATERA UTARA Rahmawaty, Bejo Slamet, Abdul Rauf, Anita Naumi | 734 |
| DISTRIBUSI KERAGAMAN JENIS, DAN PERBANYAKAN KAYU IPUH (<i>Antiaris toxicaria</i> Lesch.) PADA HUTAN HUJAN TROPIKA DI PROVINSI JAMBI Hamzah, Dede Martino | 740 |
| RESPON KETAHANAN SIFAT FISIK ULTISOL TERHADAP PENGANTIAN HUTAN SEKUNDER DENGAN TANAMAN AKASIA DAN PINUS Haurati Naurion | 749 |
| KALIAN AKADEMIK KONVERSI HUTAN MANGGIS MENJADI KEBUN MANGGIS DI SUMATERA BARAT Auzar Syarif, Aprilal, Reflinaldon, dan Rafinal | 755 |
| STRUKTUR KOMUNITAS IKAN KARANG DI PERABIAN PULAU TIKUS KOTA BENGKULU Dedy Bakhtiar, Asikin Djanali, Zaenal Arifin dan Tommy Sarwono | 764 |
| ANALISA TINGKAT PERTUMBUHAN RUMPUT LAUT JENIS <i>GRACILARIA</i> sp DENGAN METODE BUDIDAYA YANG BERBEDA Zamliad, Y | 773 |

GERAKAN PENSEJAHTERAAN PETANI SUATU UPAYA BERKELANJUTAN DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KABUPATEN TANAH DATAR PROPINSI SUMATERA BARAT

Ira Wakyuni Syarif dan Dwi Evalita

Kampus Lingsi Manis Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang

irawakyuni@unhob.com

dwiervalita@unhob.com

ABSTRAK

Penanggulangan kemiskinan yang cepat dan berkelanjutan memerlukan kerjasama berbagai pihak terkait dan segenap lapisan masyarakat. Di Sumatera Barat telah dilaksanakan Gerakan Pensejahteraan Petani (GPP) yang bertujuan untuk kesejahteraan petani, mulai tahun 2011 sampai tahun 2015, pada dua tahap dan dua kelompok tani setiap Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Barat. Penelitian ini memfokuskan kajian pada pelaksanaan GPP di Kabupaten Tanah Datar dengan harapan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas GPP di Sumatera Barat. Tujuan kajian ini: (1) mengetahui proses penempatan petani sasaran GPP, (2) Mengetahui kegiatan usaha produktif kelompok sasaran GPP, dan (3) Mengidentifikasi persepsi petani terhadap kelompok dan kegiatannya serta manfaat GPP. Penelitian ini menemukan bahwa penempatan petani sasaran GPP melalui inspeksi Kabupaten dan Propinsi yang dilaksanakan pada tahap terpilih. Kegiatan usaha produktif kelompok sasaran GPP adalah usahatani sayuran, padi sawah, sedangkan program GPP memberikan bantuan untuk usahatani lain dengan modal untuk peningkatan jumlah usahatani petani dan jasa kerja produktif petani. Petani mempunyai persepsi positif terhadap keberadaan kelompok dan peran kelompok dalam mengembangkan usahatani. Manfaat dari GPP yang dirasakan petani adalah petani yang mendapatkan bantuan lain, dan sebaliknya petani berharap usaha yang mereka lakukan sekarang dapat meningkatkan pendapatan mereka di masa datang. Penelitian ini menyarankan agar program GPP ditinjau pada petani miskin, dan penempatan petani penerima program GPP dilakukan berdasarkan dan kemampuan petani untuk melaksanakan usaha penajjahteraan. Bantuan usaha budidayanya terkait dengan usaha yang telah dilakukan petani. Pada bantuan pengembangan usaha baru, hendaknya petani dibimbing dari pengabdian sarana sampai kegiatan pemasaran hasil secara berkelanjutan.

Kata kunci : Kemiskinan, Gerakan Pensejahteraan Petani, Usaha kelompok tani.

1. PENDAHULUAN

Secara sederhana ekonomi rakyat dapat dikatakan sebagai ekonomi dari kelompok masyarakat yang berisikan "kemiskinan", kekurangan modal, keteringgalan teknologi, ketidaksejahteraan informasi dan kapabilitas organisasi sosial dan kelembagaan yang kurang memadai (Helmi, 2000; 2006; Hingan, 1988). Selanjutnya menurut Todaro (1987), salah satu syarat bagi terlaksananya pembangunan di daerah pedesaan yang berorientasi kepentingan rakyat banyak adalah melaksanakan *land reform*. Hal ini disebabkan karena keterkaitan petani kecil dengan laburnya sangat mendalam, bukan hanya sekedar fisik tetapi juga secara batiniah yang menyangkut harga diri dan kebebasan. Di banyak negara Dunia Ketiga, struktur kepemilikan lahan yang tidak merata merupakan penyebab utama atau terjadi dan berlarutnya ketimpangan dan distribusi pendapatan dan kesejahteraan di daerah pedesaan. Jika distribusi pendapatan terus menerus timpang, maka sedikit sekali harapan yang tersedia bagi para petani di pedesaan untuk dapat meningkatkan status atau tingkat kesejahteraan ekonominya. Program *land reform* biasanya meliputi redistribusi hak-hak kepemilikan lahan dan pembatasan penggunaan lahan yang telah luas oleh individu, serta membagikannya kepada para petani yang tidak memiliki lahan atau memiliki lahan yang sempit.

Meskipun ilmu ekonomi pertanian telah memberikan "sudut" pada pemahaman masalah-masalah produktifitas dan efisiensi produksi pertanian, namun masih belum cukup mampu memecahkan masalah-masalah kemiskinan dan keadilan sosial (Obayarto, 1987).

Berbagai kegiatan pembangunan telah dilaksanakan melalui berbagai penyempurnaan, namun masih banyak terjadi ketimpangan-ketimpangan secara sosial ekonomi. Ketimpangan ini menciptakan kelompok-kelompok penduduk yang tidak memiliki kemampuan untuk mengakses sumberdaya pembangunan, dimana kelompok tersebut sering disebut sebagai kelompok penduduk atau masyarakat miskin. Kemiskinan merupakan permasalahan yang harus segera tuntas karena keadaan miskin membuat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang hancur dan tidak bermartabat. Kemiskinan akan menurunkan kualitas hidup (*quality of life*) masyarakat, dan mengakibatkan: tingginya beban sosial-ekonomi masyarakat; rendahnya kualitas dan produktifitas sumber daya manusia, masalahnya

partisipasi aktif masyarakat, memertinya keterlibatan umum dan kemauan masyarakat, dan kesanggupan memertinya mutu generasi yang akan datang.

Mengingat pemangulangan kemiskinan yang cepat dan berkelanjutan memerlukan kerjasama sebagai pihak terkait dan seluruh lapisan masyarakat, maka dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mendorong proses dialogis diantara semua pihak yang berkepentingan dalam masalah pemangulangan kemiskinan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses penetapan nagari sasaran GPP di Kabupaten Tanah Datar
2. Menganalisis kegiatan usaha produktif kelompok sasaran GPP
3. Mengidentifikasi persepsi petani terhadap kelompok dan kegiatannya.

Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi gerakan terpadu penanggulangan petani di Kabupaten Tanah Datar khususnya dan Propinsi Sumatera Barat umumnya dalam hal menanggulangi kemiskinan petani, disamping berguna sebagai masukan untuk pemerintahan kabupaten dalam menjabarkan program ini pada tahun mendatang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang mempelajari aspek siapa, apa, bagaimana, dan bagaimana suatu topik (Cooper dan Emory, 1995). Analisis deskriptif digunakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai objek penelitian.

Pemilihan Kabupaten Tanah Datar dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu merupakan Kabupaten sampel peneliti dalam penelitian terkait kemiskinan pada tahun 2009 dan 2010. Penelitian ini dilaksanakan di nagari Tabek Patah Kecamatan Salimpuang, pada 2 kelompok tani yang ikut dalam Program GPP yaitu kelompok tani Keluarga Sejahtera dan kelompok tani Embun Pagi.

Data yang dikumpulkan untuk menganalisis kegiatan usaha produktif kelompok sasaran GPP adalah profil petani anggota kelompok, dan profil kelompok petani. Khusus persepsi masyarakat, digunakan kuesioner yang bersifat tertutup, terhadap kegiatan kelompok dan manfaatnya.

Data dianalisis secara deskriptif dengan menampakan dan memberikan penjelasan secara jelas dan rinci. Tabulasi yang berupa penyusunan data ke dalam satu peningkat kategori di dalam tabel, pada hakikatnya adalah suatu langkah (*awal*) dari suatu analisis deskriptif. Melalui analisis deskriptif ini akan dapat diperoleh informasi lanjutan mengenai: (a) apakah yang benar, normal, atau baik pada suatu kelompok; (b) bagaimanakah atau berapa banyak variasi-variasi yang ada pada suatu kelompok tertentu (Koozonjuringrat, 1980 dalam Hasan, dkk, 2007). Berdasarkan data tersebut akan dilakukan rekonstruksi pola pemberdayaan petani dalam meningkatkan kesejahteraan berbasis nagari dalam menunjang keberhasilan GPP.

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan disampaikan gambaran umum GPP di Sumatera Barat khususnya di Kabupaten Tanah Datar, analisis kegiatan usaha produktif kelompok sasaran GPP secara partisipatif, dan persepsi petani terhadap kelompok dan kegiatannya.

a. Gambaran Umum Gerakan Penanggulangan Petani di Sumatera Barat

Gerakan Penanggulangan Petani (GPP) ditetapkan sebagai upaya percepatan pembangunan ekonomi yang berbasis rumah tangga petani (60,8%). Bentuk dari gerakan ini adalah meningkatkan jen kerja efektif dari 3,5 juta hari menjadi 8 juta hari dengan minimal 3 (tiga) jenis usaha dan pendapatan Rp.2.000.000,-/bulan. Untuk itu, telah dibentuk tim di provinsi sesuai dengan Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 320-330-2010 tanggal 27 Oktober 2010, dan GPP termas pada RPMD Sumatera Barat tahun 2011-2015.

Guna percepatan pengentasan kemiskinan dan peningkatan pendapatan RT Petani juga telah dibentuk Tim Penyelaras Gerakan Penanggulangan Petani Provinsi Sumatera Barat, melalui Keputusan Gubernur Sumatera Barat No : 521 - 90 - 2011. Ruang lingkup GPP adalah:

- Terlaksananya pengembangan komoditi utama sesuai dengan potensi yang tersedia di nagari berdasarkan pertumbuhan seperti (Jagung, Manggis, Sapi, Unggas, Kambing, Kakao, Kopi Arabica, Biji Nila, Teras, Kerapu, kayu dan Lobak Madu)
- Pemberdayaan Nagari/kecamatan sebagai basis perbaikan ekonomi rumah tangga petani

- Meningkatkan pendapatan rumah tangga petani melalui peningkatan usaha keluarga minimum 3 usaha tani setiap KK tani.
- Setiap Kabupaten dilaksanakan 4 Nagari dan setiap Kota dilaksanakan 2 Kelurahan/ Desa.
- Setiap Nagari/Kelurahan /Desa dipilih 2 Kelompok tani sebagai basis gerakan, dan setiap kelompok tani terdiri dari 20 orang KK tani.

Perencanaan daerah dan kelompok urusan GPP di Sumatera Barat untuk tahun 2011- 2012 tersebar pada 930 Nagari/Kelurahan/Desa pada 1.860 Kelompok Tani yang terdiri dari 37.200 KK Tani (Lampiran 1).

Perimbangan untuk penetapan lokasi adalah:

- Dipilih Nagari/Kelurahan/Desa yang berbeda ekornominya,
- Di Nagari/Kelurahan /Desa lokasi yang telah ada Gapoktan dan telah membentuk LKM-A
- Di Nagari/Kelurahan /Desa yang memiliki setidaknya 2 kelompok tani aktif.
- Penetapan Nagari/Kelurahan /Desa dan Kelompok Tani terpilih melalui proses musyawarah komitatif dan definitif.

Untuk tahun 2011 di Sumatera Barat telah dilaksanakan program GPP pada 124 Kelompok tani yang tersebar seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Daerah dan Nagari serta Kelompok Tani Peserta GPP tahun 2011

| No | Daerah | Nagari/ Kelurahan/Desa | Kelompok Tani |
|----|--------------|---------------------------|------------------------------------|
| 1. | 12 Kabupaten | 48 Nagari | 96 Kelhan |
| 2. | 7 Kota | 14 Kel./Desa | 28 Kelhan |
| 3. | Jumlah | 62 Nag./Kel./Desa | 124 kelhan x 20 KK = 2.480 KK tani |

Dalam melaksanakan program GPP telah disusun Tim pelaksanaan dan Tim Penyelaras di Tingkat Propinsi (Tabel 2). Untuk tiap Kabupaten diharapkan juga membentuk Tim pelaksanaan khusus kegiatan GPP.

Tabel 2. Personil Penggerak GPP

| Posisi | JUMLAH | KEDAJANGAN |
|---|------------------------|---------------------|
| 1. Nagari (RPL) | 62 orang | Desa/di Nag./Kelhan |
| 2. Koordinator Kab./Kelurahan/Desa | 48 orang | - |
| 3. Pendamping desa/di Nag./Kel./Kota | 14 orang | - |
| 4. Pendamping desa/di Nag./Kel./Kota | 18 orang | Kabupaten/Kota |
| 5. Tim gerakan terpadu Kab/Kota | Dibentuk Kab./ Kota | 0/0 Kab/Kota |
| 6. TIM GERAKAN TERPADU PROV. | 13 orang | Provinsi |

b. Pelaksanaan GPP di Kabupaten Tanah Datar

Nagari yang ikut pada program GPP di Kabupaten Tanah Datar telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 520-76-2011. Di Kabupaten Tanah Datar telah ditetapkan 5 Nagari yang ikut program GPP ini, yaitu nagari Sungai Jambu di Kecamatan Pariangan, nagari Tabek Putih di Kecamatan Sulitpangreh, nagari Tabuk di Kecamatan Limau Bas Utara, nagari Balimbiang di Kecamatan Rambatan dan nagari Batipuh Baruah kecamatan Batipuh.

Setiap nagari yang ikut program GPP ditetapkan masing-masing 2 kelompok tani. Penetapan kelompok tani berdasarkan keputusan dari musyawarah yang dilakukan oleh masing-masing walinagari, Balai Penyuluhan Kecamatan (BPK), dan Badan Pembangunan Nagari (BPN).

Di nagari Tabek Paruh, kelompok yang mengikuti program GPP adalah kelompok tani Keluarga Sejahtera dan kelompok tani Embun Pagi. Usaha yang dilakukan oleh kelompok tani Keluarga Sejahtera adalah padi, kacang, cabe, kacang tanah dan terong, sedangkan Kelompok tani Embun Pagi mengusahakan tanaman terong, cabe, kacang dan kel.

Dari program GPP, kelompok tani Keluarga Sejahtera telah mendapatkan bantuan bibit sirak sebanyak 7500 polybag, bibit jambu biji 100 polybag. Bantuan bibit sirak dan bibit jambu biji ini diberikan oleh Tim GPP Propinsi pada bulan Maret 2011, namun disayangkan bibit-bibit tersebut sudah beres di kebun nagari, belum lagi di bagikan kepada anggota kelompok, bahkan sebagianya sudah ada yang mati karena kurangnya pemeliharaan bibit tersebut.

Kelompok Keluarga Sejahtera, juga mendapatkan pelatihan budidaya lebah madu (2 orang perwakilan kelompok), yang diikuti selama 3 hari di Dinas Kehutanan Kabupaten Agam. Dari program GPP, kelompok tani ini juga mengikuti sekolah Lapang Padi Tani Sebatang yang diikuti oleh semua anggota kelompok tani.

Dari program GPP kelompok tani Embun Pagi telah mendapatkan bantuan benih jagung masing-masing petani sebanyak 5 kg. Jagung ini telah ditanam oleh masing-masing petani di lahan yang mereka olah selama ini. Jagung ini telah mereka panen, pada bulan November 2011 yang lalu.

Kelompok Embun Pagi juga mendapatkan bantuan bibit kakao sebanyak 200 batang masing-masing anggota. Bibit kakao ini telah ditanam petani di ladang mereka masing-masing. Kelompok ini juga telah mengikuti sekolah lapang jagung hibrida. Sekolah lapang diikuti oleh semua anggota kelompok.

Meskipun Nagari dan kelompok tani telah ditetapkan sesuai petunjuk pelaksanaan kegiatan/program, namun untuk petani peserta GPP hendaknya adalah petani miskin yang profil kehidupannya terlihat jelas, sehingga dampak kegiatan penyesuaian dapat terukur. Dari perencanaan petani miskin untuk menjadi petani sejahtera terukur dalam waktu dan tingkat kesuksesannya.

c. Persepsi terhadap pelaksanaan program GPP

Semua anggota kelompok tani mengikuti kegiatan sosialisasi dari program GPP. Setiap walinagari mendapatkan sosialisasi di tingkat propinsi, kemudian walinagari bersama tim melakukan sosialisasi ke masing-masing kelompok tani yang ikut program. Sosialisasi diadakan di kantor walinagari, pada Februari 2011.

Semua petani mengatakan bahwa semua program GPP merupakan kebutuhan mereka, paling tidak mereka mendapatkan tambahan pengetahuan dari sekolah lapang dan pelatihan yang telah diikuti. Sebanyak 50 % petani mengatakan bahwa bantuan yang diberikan menambah usaha mereka dan 50 % lainnya mengatakan tidak menambah usaha.

Dalam hal pekerjaan, sebanyak 50 % petani mengatakan program GPP menambah jam kerja mereka dan 50 % lainnya mengatakan tidak. Dan 50 % petani berpendapat dapat menambah pendapatan, sedangkan 50 % lainnya berpendapat tidak menambah pendapatan mereka.

Semua petani selalu mengikuti pelatihan dan sekolah lapang yang diadakan. Setiap kegiatan yang dilakukan, maka kelompok tani selalu mendapatkan uang sebagai uang jalan yang dibagikan kepada masing-masing anggota yang hadir.

Tidak semua bantuan yang diberikan kepada petani sesuai dengan usaha yang telah mereka lakukan selama ini, sehingga 50 % petani mengatakan bantuan tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Pada kelompok tani Keluarga Sejahtera sebenarnya mereka menginginkan mendapatkan bantuan bibit kakao dan bibit jabe, namun mereka menerima bantuan bibit sirak dan jambu biji. Dari bantuan yang didapatkan, baru 50 % petani yang melaksanakan penanaman bibit.

Dengan demikian terlihat bahwa kegiatan GPP masih merupakan kegiatan yang "datang dari atas" belum merupakan kegiatan yang direncanakan dari "bawah". Pada program nasional juga telah terdapat "program penyesuaian petani", hanya saja di Sumatera Barat telah dijadikan suatu gerakan penyesuaian petani, dengan melibatkan berbagai SKPD terkait sektor pertanian.

Melalui sosialisasi hasil penelitian tentang "strategi penanggulangan kemiskinan berbasis nagari di Sumatera Barat" telah disampaikan masukan, agar gerakan penyesuaian ini memulainya

dengan pemilihan petani, yang memisahkan antar petani miskin dan tidak miskin. Data awal ini penting untuk mengukur dampak kegiatan GPP untuk kesejahteraan petani serta kinerja program.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menemukan bahwa penetapan nagari sasaran GPP melalui kelompok Kabupaten dan Propinsi yang disampaikan pada nagari terpilih. Penetapan kelompok ini didasarkan kepada keputusan hasil pertemuan antara Badan Penyuluhan Kecamatan (BPK), Walinagari, Panyalah, dan Badan Pembangunan Nagari (BPN). Kegiatan usaha produktif kelompok sasaran GPP adalah usahatani sayuran, padi sawah. Hal ini sesuai dengan petunjuk pelaksanaan GPP. Pada program GPP telah diberikan bantuan benih jagung dan bibit kakao, bibit sayur, dan peteliban budidaya lahan mahu, serta sekolah jagung padi tumpang sebatang dan jagung hibrida.

Petani mempunyai persepsi positif terhadap keberadaan kelompok dan petani kelompok dalam mengembangkan usahatani. Manfaat dari GPP yang dirasakan petani adalah mendapatkan bantuan bibit, benih dan sekolah jagung.

Penelitian ini menyarankan agar program GPP ditajukan pada petani miskin, dan penetapan petani penerima program GPP didasarkan kebutuhan dan kemasukan petani untuk melaksanakan usaha pemajjahteraan. Bantuan usaha hendaknya terkait dengan usaha yang telah dilakukan petani. Pada bantuan pengembangan usaha baru, hendaknya petani dibimbing dari pengadaan semua sampai kegiatan pemasaran hasil secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bas, A.W. Van Den dan H.S Hawkins. 1999. *Penyuluhan Pertanian, Kasihkas Bandung*.
 Budiman, Arie. 1990. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. PT Gramedia, Jakarta.
 Chambers, Robert. 1983. *Pembangunan Desa Melalui Dari Belakang*. LPSE, Jakarta.
 Helmi. 2000. *Mencari Formasi Ekonomi Rakyat Dalam Perspektif Lokal Sumatera Barat*. Makalah sebagai bahan pengantar diskusi yang dilaksanakan oleh DIPPJ Sumbar, Nofember. 2000. Padang.
 Jilgus, M.L. 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
 Korten David. C. 1984. *People centered development: contributions toward theory and planning framework*. West Hartford: Kumarian Press.
 Mahmul, M. Daryati. 1989. *Psikologi Pendidikan*. P2LPTK, Jakarta.
 Mulyati. 1989. http://umh.ac.id/index.php/communication_of_psychology. Diunduh pada tanggal 3 Januari 2010. 13:25:00 WIB
 Pupileta, Eddy. 2004. *Rekonstruksi Upaya Penguatan Organisasi Kemiskinan Melalui Kegiatan "Pro-Poor Governance" di Maluku*. Masarka Network, 22 November 2004.
 Rahmat, Jakubudin. 1989. *Psikologi Komunikasi*. PT. Angkasa Raya, Bandung.
 Soebato, Ed. 2005. *Analisis Kebijakan PAMR Panduan Praktis Menghadapi Masalah Dan Kebijakan Sosial*. Bandung, Alfabeta.
 GPP Propinsi Sumbar, 2011. *Ditampilkan Pada Rakor Gubernur dengan Camat Se Sumatera Barat Bukittinggi* 20-21 Januari 2011.

Lampiran 1. Kelompok sasaran GPP di Sumatera Barat

Tabel 1. Kelompok sasaran GPP di Sumatera Barat 2011- 2015

| No | Tahun | Nag./Kecurahan/Desa | Kelompok Tani | KK Tani |
|--------|-------|---------------------|---------------|---------|
| 1 | 2011 | 62 | 124 | 2.480 |
| 2 | 2012 | 124 | 248 | 4.960 |
| 3 | 2013 | 186 | 372 | 7.440 |
| 4 | 2014 | 248 | 496 | 9.920 |
| 5 | 2015 | 310 | 620 | 12.400 |
| Jumlah | | 930 | 1860 | 37.200 |